

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Minahasa Selatan, pada bulan Desember 2024 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 0,34 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,77.

Deflasi y-on-y terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Minahasa Selatan bulan Desember 2024 masing-masing adalah sebesar 0,16 persen dan 0,34 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Minahasa Selatan adalah masih mahal nya harga daging babi yang menjadi salah satu Bapokting di daerah ini.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan mengadakan Gerakan Pasar Murah dan juga Sidak Pasar untuk mengantisipasi adanya kenaikan harga dilapangan oleh para penjual.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan dalam hal ini melakukan sidak pasar dan Gelar Pasar Murah berdampak tidak terjadinya kenaikan harga yang sangat signifikan meskipun tetap adanya kenaikan harga mengingat pada bulan Desember adanya hari raya Natal dan menjelang Tahun Baru, dimana biasanya harga-harga dari Bapokting mengalami kenaikan yang sangat tinggi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan kerjasama antar daerah dengan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara maupun di daerah-daerah lain yang surplus pada Bapokting yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan.